

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam memulai usaha, tentunya setiap orang memiliki cara tersendiri untuk menjalankannya. Salah satu usaha yang akan dijalankan harus memiliki inovasi baru dan dapat menarik perhatian konsumen. Usaha yang memiliki banyak peminat ialah usaha dalam bidang makanan, seperti makanan ringan atau yang bisa dikenal dengan sebutan camilan.

Camilan merupakan makanan dalam porsi kecil yang biasanya sebagai pengganti jika seseorang sedang lapar tetapi tidak selera makan. Makanan jenis ini pada umumnya dihidangkan pada saat acara atau hajatan. Camilan digemari semua kalangan sehingga menjadi salah satu jenis makanan yang populer dan juga mudah didapatkan karena harganya yang terjangkau. Salah satu jenis camilan ini yaitu stik ulat sutra.

Stik ulat sutra merupakan camilan yang terbuat dari adonan pada umumnya. Makanan ini berstektur renyah dan memiliki rasa pedas serta juga bisa dikonsumsi oleh semua kalangan, mulai kalangan atas hingga kalangan bawah. Selain bisa dikonsumsi oleh semua kalangan, makanan ringan ini dapat dijadikan sebagai salah satu peluang usaha karena memiliki nama dan bentuk yang unik menyerupai ulat.

Serbuk cabai merupakan hasil olahan cabai segar menjadi bubuk halus. Penggunaan serbuk cabai menjadi tren di kalangan masyarakat sehingga banyak olahan makanan yang menggunakannya seperti stik ulat sutra serbuk cabai. Bubuk ini bisa terbuat dari semua jenis cabai, tetapi dalam produk ini menggunakan cabai rawit merah dengan campuran. Maka dari itu, selain menambah inovasi yang bertujuan untuk menarik konsumen dalam membeli produk, juga salah satu usaha dalam memanfaatkan cabai yang sudah layu dan biasanya tidak terpakai lagi sehingga bisa dimanfaatkan dengan mengolahnya menjadi serbuk cabai.

Stik ulat sutra serbuk cabai dapat memberi keuntungan dan peluang usaha bagi masyarakat. Untuk mengetahui usaha ini baik atau tidaknya kedepan, maka

diperlukan suatu analisis usaha agar dapat mengetahui layak atau tidak untuk diusahakan berdasarkan analisis data yaitu analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses produksi stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat membuat stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Dapat memasarkan stik ulat sutra serbuk cabai di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat memberikan kreativitas dan keterampilan bagi mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Dapat mengenalkan kepada masyarakat mengenai produk stik ulat sutra serbuk cabai.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam berwirausaha.